

ABSTRAK

Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Displin Terhadap Kinerja Karyawan Menggunakan *Partial Least Square* (Studi Kasus: PT. Ampel Jaya Surabaya)

Partial Least Square merupakan salah satu teknik analisis statistika multivariat yang dapat menangani banyak variabel respon dan sekaligus variabel eksplanatori. Teknik ini merupakan teknik SEM yang sifatnya lebih fleksibel, karena tidak memerlukan data yang berdistribusi normal. PLS dapat diterapkan kedalam model reflektif maupun formatif dengan jumlah sampel yang kecil. Kegunaan PLS yaitu sebagai prediktor untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi penengaruh kepuasan kerja dan displin terhadap kinerja karyawan. Variabel yang digunakan yaitu kepuasan kerja, displin kerja, dan kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat satu indikator yang tidak tepenuhi persyaratan yaitu indikator kinerja karyawan . harus dilakukan eliminasi pada indikator yang tidak sesuai syarat dari model PLS. Setelah dieliminasi , terdapat peningkatan nilai *R square* setelah dilakukan penegiliminasian pada indiaktor $X_{1.1}$ dengan variabel yang berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : PLS, Kepuasan kerja, displin kerja, kinerja karyawan

ABSTRACT

The effect of job satisfaction and discipline on employee performance us partial least square.

Partial least square is one of the mulvariat statistical analysis techniques that can handle many response variables as well as explanatory variables. This technique is a SEM technique that is more flexible, because it does not require normally distributed data. PLS is applied to both refletive and formative models with a small sample size. PLS uses that is as a predictor to find out the variables that affect job satisfaction and work discipline on employee performance. The variables used are job satisfaction, work discipline, and employee performance. The results of the study that there is one indicator that does not meet the requirements, namely $X_{1.1}$, must be eliminated on indicators that are not in accordance with the requirements of the PLS model. Then done further, there is an increase in the value of R square after elimination of indicator $X_{1.1}$, showing that, (1). Job satisfaction does not affect employee performance, (2). Work discipline variables affect employee performance, so from this study it can be concluded that To meet employee performance, it is necessary to improve the variables that have significant influence in the results of this study.

Keywords: keywords: PLS, job satisfaction, work discipline, employee performance

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Sistematika Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kepuasan Kerja	6
2.2 Displin Kerja	7
2.3 Kinerja Karyawan	7
2.4 <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	8
2.5 Langkah structural equation modeling (SEM)	8
2.6 Variabel-variabel dalam SEM	9
2.6.1 Variabel Laten Exogenos (Variabel Indenpen)	9
2.6.2 Variabel Laten Endogenous (Variabel Dependenden)	9
2.7 Validitas	9
2.7.1 Validitas Konvergen	9
2.7.2 Validitas Diskriminan	9